



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, **(14)** 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

JAKARTA PUSAT

Guru Ngaji, Honorer, dan TPA/TKA Terima Bantuan

JAKARTA (Suara Karya): Badan zakat, infiq dan sedekah (Bazis) Jakarta Pusat, memberikan bantuan penyaluran pendayagunaan Zis untuk yatim, dhuafa, guru ngaji, guru honorer, guru TPA/TKA, marbot, serta bantuan sabillah dengan total bantuan sebesar Rp. 3.300.500.000.

Penyaluran dana Zakat, Infiq dan Shadaqah (ZIS) yang disalurkan kepada 360 Mustahik yang terdiri dari, anak yatim, dhuafa, guru ngaji, marbot, guru honorer dan untuk sabillah merupakan suatu kepedulian pemerintah dalam hal ini Bazis Jakarta Pusat untuk masyarakat yang kurang mampu, jelas Walikota Jakarta Pusat, Mangara Pardede pada penyaluran Zakat, infiq dan Shadaqah

(ZIS) tahun 2015 dan penyerahan hadiah penghargaan kepada pengumpul ZIS terbanyak 2014 di Masjid Al-Fauz, Minggu (7/6).

Mangara mengatakan, sangat berterima kasih kepada masyarakat yang telah menunaikan ZIS sehingga zakat, infiq dan sedekah di wilayah Jakarta Pusat mengalami peningkatan. "Puji syukur pengumpulan Zis melalui Bazis tahun 2014 mencapai Rp 11,7 miliar, dan dari hasil tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat yang berhak menerimanya," kata Mangara.

Ia memberi apresiasi kepada camat dan lurah yang telah berusaha mengumpulkan ZIS dari masyarakat. "Mudah-mudahan pencapaian ZIS yang diperoleh oleh camat dan lurah bisa di-

balas di akhirat dan sebagai amal di kemudian hari," ujarnya.

Tahun ini wilayah Jakpus menargetkan pengumpulan ZIS sebesar Rp 13 miliar, sedangkan ZIS yang terkumpul sampai saat ini baru mencapai Rp 2.066.418.113 (15,90 persen). Mangara minta camat dan lurah yang saat ini pengumpulan ZIS-nya belum mencapai 50 persen segera menyertokan ke Bazis Jakpus.

Untuk itu kepada camat dan lurah diharapkan dapat terus meningkatkan dan lebih aktif lagi dalam pengumpulan ZIS. "Untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh Bazis, camat dan lurah harus dapat bekerjasama dengan pihak swasta yang ada di wilayahnya, sebab peran serta pengusaha sangat

dibutuhkan," ucap Mangara menambahkan.

Kepala Bazis Jakpus Nurza menjelaskan, penyaluran bantuan ZIS untuk yatim sebanyak 1.140 orang per orang menerima Rp 500.000. Dhuafa 1.220 orang per orang menerima Rp 600.000, guru ngaji 370 orang per orang Rp 750.000, guru honorer 710 orang, per orang menerima Rp 750.000, guru TPA/TKA 250 orang, per orang menerima Rp 750.000, marbot 450 orang, per orang menerima Rp 750.000, serta bantuan sabillah 220 lembaga (masjid, musholla, tempat pendidikan dan majlis taklim) dengan total bantuan sebesar Rp 663.500.000, keseluruhan total yang disalurkan untuk mustahik sebesar Rp. 3.300.500.000. **(yon)**



Suara Karya/Ani Purwati

BANTUAN – Wali Kota Jakarta Pusat Mangara Pardede menyerahkan bantuan uang kepada guru ngaji, guru honorer, dan guru TPA. Bantuan tersebut berasal dari pengelolaan dana masyarakat melalui Badan, Amil, Zakat, Infiq, dan Sedekah (BAZIS) Jakarta Pusat tahun 2014



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom :
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Bazis Jakpus Salurkan Rp3,3 Miliar

GAMBIR (Pos Kota) – Badan Amil, Zakat, Infak dan Shadaqah (Bazis) Jakarta Pusat, menyalurkan dana Zis Rp3.300.500.000 kepada anak yatim, dhuafa, guru ngaji dan marbot.

Penyaluran dana Zis kepada 4.360 orang tersebut merupakan kepedulian pemerintah dalam hal ini Bazis Jakpus. "Terlebih bagi

warga Jakarta Pusat yang kurang mampu, semoga bantuan ini dapat berguna," terang Walikota Mangara Pardede, kemarin.

Walikota Mangara Pardede sangat berterima kasih kepada masyarakat yang telah memberikan Zis sehingga pengumpulan di wilayah Jakarta Pusat dari tahun ke tahun mengalami

peningkatan. "Nantinya dana ini akan kembali lagi kepada masyarakat yang berhak menerima."

TARGET RP13 MILIAR

Kepala Bazis Jakpus, Nurzen, mengatakan tahun ini menargetkan pengumpulan Zis sebesar Rp13 miliar, dan hingga saat ini baru terkumpul Rp2.066.418.113

atau sekitar 15,90 persen. "Saya juga meminta kerja sama dengan lurah dan camat."

Selain menyalurkan pen-dayagunaan Zis kepada para mustahik, Bazis juga memberikan penghargaan kepada pengumpul terbanyak Zis 2014. Tingkat Kecamatan yaitu Tanah Abang, Gambir dan Cempaka Putih. Untuk kelurahan, yakni Kelurahan Tanah Tinggi," jelasnya. (deny/ak)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pemkot Jakarta Pusat Salurkan Bantuan Zis

Jakarta SENTANA

BADAN Zakat, infaq dan sedekah (Bazis) Jakarta Pusat, memberikan bantuan penyaluran pendayagunaan Zis untuk Yatim, Duafa, Guru ngaji, Guru Honorer, Guru TPA/TKA, merbot, serta bantuan Sabillah dengan total bantuan sebesar Rp. 3.300.500.000,-

Penyaluran dana ZIS yang disalurkan kepada 4.360 Mustahik terdiri dari, anak yatim, dhuafa, guru ngaji, merbot, guru honorer dan untuk sabillillah, merupakan suatu kepedulian pemerintah dalam hal ini Bazis Jakarta Pusat untuk masyarakat yang kurang mampu, kata Walikota Jakarta Pusat, Mangara Pardede, minnggu 7/6.

Menurut Walikota, "phaknya berterima kasih kepada masyarakat yang telah menunaikan ZIS sehingga Zakat, infaq dan sedekah di wilayah Jakarta Pusat dari tahun ketahun mengalami peningkatan. " Puji Syukur pengumpulan Zis melalui Bazis Jakarta Pusat tahun 2014 mencapai 11.733.305.664 Rupiah," Dan dari hasil tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Tahun ini Wilayah Jakarta Pusat menargetkan pengumpulan ZIS sebesar Rp. 13.000.000.000,- sedangkan ZIS yang terkumpul sampai saat ini baru mencapai Rp. 2.056.418.113, (15,90%) ■TS



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : Senin Tanggal : 08 Bulan : JUNI Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jika Terbukti Terlibat Tawuran di Johar Baru

KJP Pelajar Langsung Dicabut



Wakil Walikota Jakarta Pusat, Arifin

WAKIL Walikota Jakarta Pusat, Arifin, mengancam akan mencabut KJP (Kartu Jakarta Pintar) milik pelajar yang kedapatan ikut dalam aksi tawuran antarwarga di Johar Baru.

"Tindakan tegas itu, ini untuk membuat jera para pelaku yang masih kategori pelajar. Selain mencabut KJP-nya kami akan minta pihak Kepolisian untuk memprosesnya tanpa kenal kompromi," ucapnya saat melihat lokasi tawuran di Jalan Kampung Rawa, Johar Baru, kemarin.

Menurut Arifin, berdasarkan laporan yang diterima, tak sedikit para remaja masih berstatus pelajar ikut terlibat dalam tawuran warga tersebut. "Makanya kita juga ingin kroscek juga, benar atau tidaknya. Kami saat ini masih

berkoordinasi dengan Polisi," jelasnya.

SESUAI ATURAN

Menurut Arifin, ancaman pencabutan KJP bagi pelajar pelaku tawuran telah disosialisasikan melalui Sudin Pendidikan kepada siswa penerimanya. "Peringatan itu diberitahukan pada saat mereka menerima kartu. Jadi aturannya sudah tegas."

Sebagaimana diketahui, tawuran antarwarga di Kampung Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat pecah pada Selasa (2/6) petang. Padahal, kawasan tersebut sudah lama tidak terdengar tawuran. Tidak jelas sebab pastinya, tawuran antarwarga kembali pecah hingga mengakibatkan rumah warga rusak. (deny/ak)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, (4), 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Antisipasi Tawuran Saat Ramadhan

KEMAYORAN (Pos Kota) - Jelang Ramadhan, jajaran Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Kemayoran bersama tokoh masyarakat dan pemuda sekitar menggelar acara silaturahmi, di rumah dinas Camat Herry Purnama, kemarin.

Acara yang juga diisi dengan pengajian atau taklim tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kebersamaan antarwarga khususn-

ya di wilayah Kemayoran. "Terlebih saat ini, bulan puasa sudah di depan mata. Diharapkan kita semua dapat beribadah dengan penuh kekhusyukan," ucap Herry.

RAZIA PETASAN

Kepada RT, RW dan LMK, mantan Wakil Camat Tanah Abang tersebut, meminta agar mengimbau warganya untuk tidak menyala-kan petasan. "Segera larang

bila ada, kalau masih tetap bandel laporkan. Karena, biasanya petasan awal dari tawuran."

Tak hanya itu, untuk mengantisipasi tawuran pihaknya bersama Polri dan TNI akan menggelar razia pedagang petasan di pasar-pasar tradisional. "Pokoknya untuk petasan tidak hanya pembelinya, pedagangnya juga kita razia," paparnya. (deny/ak)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pawai Jakarnaval Meriahkan HUT Jakarta

Jakarta. SENTANA

GUBERNUR DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) secara resmi melepas para peserta Jakarnaval 2015, di Plaza Timur Taman Monas, Gambir, Jakarta Pusat, Minggu (7/6) pukul 15.45 WIB.

"Dengan mengucapkan syukur, Jakarnaval secara resmi kami lepas," kata Ahok, didampingi Wakil Gubernur DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat dan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Purba Hutapea.

Purba mengatakan, Jakarnaval 2015 difaksanakan dalam rangka HUT ke-488 kota Jakarta yang jatuh pada 22 Juni mendatang. Namun karena bertepatan dengan bulan puasa, acara dimajukan menjadi 7 Juni.

Jakarnaval digelar berdasarkan Instruksi Gubernur (Ingub) Nomor 119 tahun 2015 tentang Pelaksanaan Jakarnaval.

Adapun tema yang diusung dalam Jakarnaval tahun ini yakni **Gegap Gempita**.

"Tema ini menggambarkan beragam komunitas yang ada di Jakarta. Jadi kota



Jakarta tidak hanya dimiliki etnis Betawi, tetapi juga etnis di seluruh nusantara," kata Purba.

Ia mengungkapkan, Jakarnaval merupakan kegiatan rutin yang digelar Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI setiap tahun. Bila dihitung dengan tahun ini, event Jakarnaval telah digelar sebanyak 19 kali yang sejak awal diharapkan dapat menjadi daya tarik wisata di ibu kota.

"Sebanyak 488 pementasan seni jalanan akan di-

tampilkan di Jakarnaval tahun ini dalam sebuah cerita mengenai sejarah Jakarta," ungkapnya.

Bersama itu, juga ada pawai mobil hias dari komunitas seni dan para Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

"Jakarnaval 2015 akan menjadi panggung hiburan rakyat yang diisi dan dinikmati para kelompok masyarakat," tandasnya.

■BJJ/STN



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, **6**, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

DKI JAKARTA

Ahok Akan Audit Anggaran Jakarnaval

JAKARTA (Suara Karya): Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) akan mengaudit alokasi anggaran Jakarnaval tahun 2015 yang mencapai Rp 8 miliar.

"Memang saya sudah tanya anggaran Jakarnaval, katanya Rp 8 miliar. Makanya kita tinggal audit saja," kata Ahok, usai melepas peserta Jakarnaval 2015, di Plaza Timur Taman Monas, Jakarta Pusat, Minggu (7/6).

"Kita akan audit pemakaian anggaran Jakarnaval ini kemana saja. Dulu, waktu acara Kirab Budaya untuk menyambut pesta pergantian tahun baru pada akhir tahun lalu juga menelan anggaran hingga Rp 20 miliar," ujarnya.

Ahok juga mengaku akan membandingkan acara Jakarnaval dan event lainnya yang digelar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) dengan acara festival pihak swasta. Misalnya, fashion and food festival yang dihelat pihak swasta di kawasan Kelapa Gading.

"Makanya kita tinggal bandingkan saja. Patokan kita selalu swasta. Swasta buat begini habis berapa duit, DKI berapa," terangnya.

Atas dasar itu pula, kata Ahok, acara Malam Muda-Mudi yang selalu diselenggarakan setiap malam pergantian tahun baru, tidak akan diadakan seperti tahun-tahun sebelumnya. Acara tersebut digabung ke dalam Jakarnaval yang digelar hari ini, termasuk pertunjukan dari artis-artis ibu kota.

"Makanya kita enggak ada lagi acara Malam Muda-Mudi Jakarta. Semuanya kita gabungan di sini. Termasuk artis-artis yang hadir di sini," jelasnya.

Ahok berharap, melalui acara Jakarnaval seperti ini, ibu kota dapat menjadi kalender wisata bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Termasuk acara Festival Jakarta Great Sale yang juga digelar Pemprov DKI pada Juni 2015 ini dengan diskon harga secara besar-besaran.

"Jadi kita ingin betul-betul orang nikmatin bulan Juni ini di Jakarta. Mau nikmatin diskon besar-besaran dan lihat parade tinggal datang ke Jakarta," tandasnya.

(dwi)

Intruksi / Informasi

skan / Kepada



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
----------------	---	---	---	---

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19 , 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,	Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
--	---

Halau Tamu Tak Diundang Jelang Ramadhan

Pemprov Jakarta Siap Gelar Razia Pengemis

Jelang bulan Ramadhan, DKI Jakarta biasanya kebiasaan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), khususnya pengemis. PMKS ini berharap belas kasihan warga ibukota di jalanan dan tempat umum lainnya.

MENGIANTISIPASI hal tersebut, Suku Dinas (Sudin) Sosial Jakarta Utara (Jakarta) seperti mengantisipasi razia PMKS. Sudin Sosial Jakarta memonitor sejumlah titik jawa PMKS, seperti di simpang Mambur Gunung Prok, Jalan RI Marudinata Jalan RI Marudinata, Pura Masjid Haidar Ancof, Kelurahan Ancof dan Jalan Gedung Panjang, Kecamatan Pademaran, Jakarta Utara.

Sejumlah Petugas Pelayanan Pengawasan dan Pengendalian Sosial (P3S) Sudin Sosial Jakarta beraksi memantau dua orang PMKS. Operasi diwarnai akan ketertarikan antara petugas dengan PMKS.

Koordinator Satgas P3S Jakarta Utara, Heri Darmawan mengatakai, PMKS diamanatkan karena mengganggu kenyamanan umum dan mencoretlah masyarakat. "Yang kami tangkap biasanya juga mengemis dan meminta uang pokas kepada pengendara di sekitar lampu merah sekitar wilayah itu," ujarnya.

Sebanyak 48 petugas P3S yang bertugas di Jakarta bakal terus dikonsentrasikan di pemantauan lampu merah Mambur (Yon Sadaria), Blok A Sunter (Janjang Prok) dan Atmajaya Putih (Perangangan). tempat pengemis dan pengemis biasa berkumpul.

Berhaga bulan Ramadhan,

pihaknya akan terus merasa para pengemis yang nantinya akan diarahkan ke Panti Negeri Dosa Tiga, Cengkareng, Jakarta Barat untuk diobati dan dipulangkan ke asalnya.

Awal Juni lalu, operasi gabungan penertiban PMKS juga digelar oleh Kasatpol PP Permai Jakarta Iyan Setyan Hadi. Terdiri dari 100 Personel satpol PP, 15 Personel polat dari Polsek Cilincing, 10 personel TNI dari Koramil Cilincing dan belasan personel dari Dinas ngabek- ngabek Kecamatan Cilincing.

Titik yang dirazia di antaranya kafe-kafe di kolong jembatan Cikarang Drain dengan sasaran PSK, miras, narkoba dan sajun. Operasi gabungan ini berhasil menangkap 16 PSK dan ratusan botol minuman alkohol, seperti bir pada 640 botol, bir hitam 130 botol dan puluhan botol miras

berbagai merek.

Kepala Suku Dinas Sosial Jakarta Utara, Uka Rahayu mengatakan, dalam sehari, anggota P3S di wilayah Jakarta Utara bisa menangkap tiga hingga lima PMKS. Data terakhir, sebanyak 45 PMKS terjaring razia sepanjang bulan Mei 2015.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, pihaknya beraksi semaksimal mungkin meningkatkan pengawasan PMKS, terutama di sarana dan fasilitas umum, seperti di tempat ibadah, terminal, perempatan lampu merah dan pasar-pasar.

Sudin Sosial Jakarta Selatan punya cara berbeda mengantisipasi ekodus PMKS dari luar Jakarta. Mereka menempatkan satgas P3S di daerah perbatasan dan stasiun kereta api.

Data kasus kebanyakan bukan warga DKI Jakarta. Terutama yang pengemis, gelandangan,

dan pengemis," kata Kepala Seksi Pelayanan Rehabilitasi Sosial Sudin Sosial Jakarta Selatan April Asafo.

Apalagi, wilayahnya berbatasan dengan Kota Depok, Tangerang dan Tangerang Selatan. Penjagaan difokuskan di Stasiun Tanjung Barat, Pasar Minggu dan Kalibata. Satgas P3S ditempatkan di pintu-pintu keluar stasiun. Satgasnya bisa mendeteksi dan mencurigai PMKS.

"Kalau benar setelah verifikasi, ya dikawal agar naik kereta balik ke daerahnya atau kita kirim ke panti jika tidak beres," terangnya.

Sedangkan selama Mei lalu, pihaknya sudah berhasil menangkap 59 PMKS. Dengan rincai 13 orang gelandangan, 11 joki Jis 1, serta pengemis dan orang jalanan masing-masing berjumlah sembilan orang. ■



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, **19**, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Masuk Lagi Ke Jakarta, Bakal Dipenjara

JAKARTA masih menjadi lumbung rezeki bagi para penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS) khususnya pengemis di bulan puasa. Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) akan menindak tegas para pengemis yang berani kembali masuk ke Jakarta.

Dikatakan Ahok, pengemis yang masuk ke Jakarta kebanyakan pengemis masaman yang datang di bulan-bulan tertentu saja. "Pengemis akan kami tangkap, kami penjarakan," katanya.

Bekas Bupati Belitung Timur ini menyatakan, tahun lalu pihaknya lewat Dinas Sosial DKI Jakarta sudah melakukan strategi penanganan PMKS khusus bulan Ramadhan. Pengemis yang tertangkap akan dikembalikan ke tempat asalnya. Tapi setelah menandatangani surat perjanjian yang menyatakan mereka tidak akan pernah kembali lagi ke ibu kota untuk mengemis.

Jadi, yang dimaksud Ahok pengemis yang akan dipenjarakan adalah yang ketahuan dan nekat

datang lagi ke Jakarta. Pihak terkait, lanjut Ahok sudah punya bekal data valid tahun lalu.

Nantinya, para pengemis yang bandel akan didakwa dengan dakwaan melakukan penipuan. Para pengemis akan dituduh telah melanggar KUHP pidana, bukan lagi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2007 tentang ketertiban umum.

Seperti diketahui, larangan PMKS di Jakarta tercantum dalam Perda DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 1998 tentang ketertiban

umum. Juga ada Perda No 8 Tahun 2007 yang melarang orang menggelandang, mengemis dan melakukan aktivitas mengganggu ketertiban di jalan, termasuk larangan membeli kepada pedagang asongan dan memberi sedekah kepada pengemis jalanan.

"Kami bisa pidanakan kalau dia orang yang sama, yang sudah pernah kami tangkap. Lumayan kan buat bantuan polisi nyuci-nyuci ping di Lupa?" gurno Ahok.

Diikuti bekas politisi Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerin-

dra) itu, kedatangan para PMKS menjelang bulan Ramadhan memang sudah jadi masalah tahunan DKI Jakarta. Dikatakannya, pada tahun sebelumnya, Satpol PP DKI berhasil menjerang dan memulangkan lebih dari 6.000 orang PMKS selama bulan Ramadhan.

Nantinya, strategi serupa akan dilakukan di bulan Ramadhan tahun ini. Dinas Sosial akan memaksa para PMKS yang tertangkap menandatangani surat perjanjian yang menyatakan tidak akan kembali lagi ke Jakarta. ■FAD



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *Senin*

Tanggal : *08*

Bulan : *JUNI*

Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Mendekati Puasa, PKL Tanah Abang Nakal Akan Ditertibkan

NONSTOP,PKL-Jelang bulan Ramadhan, sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) mulai tumpuk memenuhi pinggir Jalan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Tumpuknya para PKL akan membuat arus jalan sepanjang Jalan Tanah Abang akan mengalami kemacetan.

Karenanya, Wakil Gubernur DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat berjanji segera menertibkan PKL liar yang memacetkan lalu lintas itu. "Tya nanti kita bersihkan lagi," kata Djarot di Jakarta, kemarin.

Bekas Walikota Blitar, Jawa Timur itu belum dapat memastikan kapan akan dilakukan penertiban PKL. Namun, dia berjanji akan menertibkan, sehingga tidak membuat arus kemacetan disepanjang jalan Tanah Abang.

Sementara itu, Satpol PP Jakarta Pusat kembali menggelar penertiban PKL di kawasan pusat perbelanjaan Tanah Abang. Hasilnya, sebanyak empat truk dagangan milik PKL disita untuk selanjutnya dibawa ke Gudang Satpol PP di Cakung, Jakarta Timur.

Dalam penertiban PKL, sebanyak 100 personel Satpol PP dikerahkan untuk menyisir kawasan rawan PKL, mulai dari Stasiun Tanah Abang dan sekitar Pasar Blok A. Dibanding hari biasa, biasanya pada hari Sabtu-Minggu jumlah PKL memang membludak.

Kepala Satpol PP Jakarta Pusat Yadi Rusmayadi mengatakan, penertiban PKL akan terus digalakkan menjelang bulan Ramadan. Sedangkan penjagaan sendiri akan terus diperketat hingga Hari Raya Idul Fitri. (RAM)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin**

Tanggal : **08**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom :
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

HABISKAN RP 8 MILIAR

Jakarnaval Diaudit

Kepala Disparbud tidak khawatir apabila pengeluaran diaudit.

Nani Suherni

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menegaskan, pihaknya akan mengaudit laporan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) selaku penyelenggara Jakarnaval 2015 yang menghabiskan anggaran Rp 8 miliar. "Sudah ditanya, katanya Rp 8 miliar anggarannya. Karena itu, tinggal diaudit pemakaiannya ke mana saja," ujarnya.

Pernyataan itu diungkapkan Ahok usai mengikuti Jakarnaval di Monas, Jakarta Pusat, Minggu (7/6). Perayaan Jakarnaval ini dilakukan dalam memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-488 DKI Jakarta. Perayaan ini dinilai kurang meriah. Berbeda dengan tahun 2014 yang hanya menghabiskan anggaran Rp 3,5 miliar.

Jakarnaval 2015 ini sepi

dan hanya diikuti sejumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) DKI, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), 35 komunitas hobi dan seni budaya, serta 22 mobil hias. Ahok membandingkan acara tersebut dengan rangkaian acara Jakarta Fashion dan Food Festival (JFFF) 2015 dengan anggaran mencapai Rp 10 miliar dari pihak swasta. Acara tersebut, Ahok mengungkapkan, juga mengikutsertakan banyak pihak.

Ia menegaskan, pihaknya akan selalu melakukan perbandingan sejumlah pengeluaran oleh pihak swasta dengan pemerintah. Melihat acara Jakarnaval tersebut merupakan gabungan acara malam muda-mudi dan Jakarta Night Festival (JNF), alokasi anggaran jauh lebih mudah diaudit. "Karena itu, nggak ada lagi acara muda-mudi Jakarta. Semuanya kami gabung di sini. Semua, termasuk artisnya, hadir di sini," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Purba Hutapea menjelaskan, alokasi anggaran senilai Rp 8 miliar guna membangun panggung di Monas, konsumsi,

perlengkapan Jakarnaval, dan pembayaran artis. Oleh sebab itu, anggarannya jauh lebih besar dibandingkan tahun 2014.

"Ini kan semua jadi satu. Dulu kita memang ada tiga acara, artis ada saat JNF, sekarang Jakarnaval ada artisnya. Malam muda-mudi juga nggak ada," tutur Purba.

Diserbu PKL

Ia menegaskan, pihaknya tidak khawatir apabila pengeluaran anggaran tersebut diaudit. Pasalnya, anggaran yang diberikan alokasinya cukup jelas.

Pelaksanaan sejumlah kegiatan di Monas, termasuk Jakarnaval, selalu menghadirkan sejumlah pedagang kaki lima (PKL). Usai pawai mobil hias terakhir dari Pemda Kepulauan Seribu melintasi panggung Gubernur DKI Jakarta pukul 17:30 WIB, sejumlah PKL mulai berbondong-bondong memasuki kawasan Monas. Seperti yang sudah siap dengan gerobaknya sebelum acara Jakarnaval dimulai.

Terkait PKL, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) DKI, Kukuh Hadi Santoso mengatakan, pihaknya sudah melakukan penertiban, Na-

““

Sudah ditanya, katanya Rp 8 miliar anggarannya. Karena itu, tinggal diaudit pemakaiannya ke mana saja.

mun, apabila di Monas dilakukan acara-acara besar, PKL kerap bersembunyi terlebih dahulu. "Kalau kami tertibkan saat itu juga, dikhawatirkan terjadi kerusuhan. Jadi, kami diamkan terlebih dahulu. Besok kami tertibkan lagi," ucap Kukuh. ●



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Tarif Parkir di Monas Mahal, Pengunjung Jakarnaval Kecewa

NONSTOP, PARKIR-Sejumlah pengunjung Jakarnaval 2015 mengeluhkan besarnya tarif parkir di kawasan monas. Sebab, untuk sekali masuk, kendaraan roda dua dibebankan biaya Rp 5 ribu sedangkan roda empat Rp 15 ribu hingga Rp 30 ribu.

"Ini mah kelewat mahal. Katanya ini hiburan rakyat harusnya biaya parkir jangan mahal-mahal," keluh Karpan (39), salah satu pengunjung yang mengendarai sepeda motor di Monas, Jakarta Pusat, Minggu (7/6).

Pada acara Jakarnaval 2015, terlihat ribuan kendaraan baik itu roda dua atau roda empat terparkir di lapangan IRTI dan depan pintu masuk Monas. Petugas parkir IRTI mengenakan tarif Rp5.000 untuk motor dan Rp15.000 untuk mobil. Bayangkan saja bila da-

lam satu hari 1000 kendaraan parkir di IRTI Monas, maka pengelola parkir untung senilai Rp 5 juta. Sedangkan apabila ada 1000 mobil maka pengelola bisa untung Rp 15 juta.

Angka tersebut belum termasuk uang parkir yang berasal dari mobil-mobil yang diparkir di pinggir jalan.

"Pengelola parkir ungunya banyak, itu uangnya dikemanakan," sindirnya.

Sedangkan, Andri Saefudin (45) salah satu pengendara mobil mengaku, dia memilih memarkir kendaraan di luar lantaran tempat parkir di dalam IRTI sudah penuh. Untuk memarkirkan kendaraannya dia harus membayar Rp30 ribu kepada petugas parkir liar.

"Bayarnya Rp30 ribu, mau bagaimana lagi, soalnya parkir di dalam sudah penuh," sesalnya.(RAM)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, **26**, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pusat Belanja Akan Tersambung Transportasi Massal

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan kelak seluruh pusat belanja dan hotel di Ibu Kota akan terhubung dengan transportasi massal. Basuki mengatakan saat ini pemerintah DKI tengah membangun berbagai moda transportasi seperti *mass rapid transit* (MRT) dan *light rail transit* (LRT).

"Nantinya semua pusat belanja dan hotel bisa terhubung dengan transportasi," kata Basuki setelah meresmikan festival tahunan Jakarta Great Sale untuk memperingati ulang tahun ke-488 Jakarta di Baywalk Mall Pluit, Sabtu lalu. Dengan tersedianya sarana transportasi massal, Basuki optimistis Jakarta bisa menjadi destinasi wisata belanja pilihan wisatawan mancanegara.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta Purba Hutapea mengatakan wisatawan mancanegara yang meminati wisata belanja Jakarta antara lain dari Malaysia, Cina, Jepang, dan Korea Selatan. Tahun lalu, kata Purba, ada sebanyak 2,4 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Jakarta. "Tahun ini targetnya 3 juta wisatawan asing," ujarnya.

Adapun Festival Jakarta Great Sale 2015 menargetkan transaksi hingga Rp 14,3 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, yang sebesar Rp 13,5 triliun. Ketua Panitia Festival Ellen Hidayat mengatakan peningkatan 10 persen terjadi karena dari segi peserta pun mengalami peningkatan. "Tahun ini ada 78 pusat belanja yang ikut serta," tuturnya.

Tahun ini, kata Ellen, ada tiga pusat belanja yang baru ikut serta, yakni Cikini Gold Market, Teras Benhil, dan La Codefin Kemang. Selain pusat belanja, peserta FGJS pun akan menyediakan tempat bagi usaha kecil-menengah binaannya untuk berpartisipasi. "Ada 10 pasar tradisional akan ikut serta."

Direktur Utama PD Pasar Jaya Djangga Lubis mengatakan baru 10 pasar yang siap ikut pasar murah. Pasar-pasar yang dipilih adalah pasar yang menjual bahan kebutuhan pokok karena pasar murah menjual berbagai bahan pokok, seperti beras, telur, dan minyak goreng. "Kami baru bisa sembako," ujarnya.

Pasar Gondangdia, Jakarta Pusat, telah memulai menggelar pasar murah pada Sabtu lalu. Pasar murah kemudian digelar di Pasar Pos Pengumben, kemarin.

Secara berturut-turut setiap Sabtu dan Minggu, pasar murah akan dilaksanakan di Pasar Cibubur, Pasar Pondok Indah, Pasar Sunter Podomoro, Pasar Gembrong, Pasar Jembatan Dua, Pasar Enjo, Pasar Manggis, dan Pasar Koja Baru. ● NINIS CHAERUNNISA



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : Senin Tanggal : 08 Bulan : JUNI Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

PASAR TRADISIONAL

Siswa SD Dikenalkan Jual Beli

JAKARTA (Suara Karya): Dalam rangka pembelajaran kepada generasi penerus bangsa, serta untuk memberikan edukasi sejak dini terkait proses transaksi di pasar tradisional, sebanyak 50 siswa SD Negeri Pegangsaan 01 dan 02, Cikini, Jakarta Pusat mengadakan kunjungan ke Pasar Gondangdia di Jalan Srikaya 1, Kelurahan Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, akhir pekan lalu.

"Berbeda dengan pasar modern, di pasar tradisional kan ada proses tawar menawar. Sebenarnya di sekolah sudah ada kurikulumnya, tapi kita harapkan mereka bisa melihat dan melakukan transaksi sendiri. Masing-masing siwi kita berikan uang Rp 45 ribu untuk berbelanja," kata Direktur Usaha dan Pengembangan PD Pasar Jaya Ivo Edwin Aryanto.

Dalam kesempatan itu, pihaknya juga mengenalkan kepada puluhan siswa bahwa saat ini kondisi pasar tradisional sudah lebih bersih dan nyaman.

Adi Budiman (10), salah satu siswa SD Negeri Pegangsaan 01 mengaku cukup senang dengan adanya kegiatan seperti ini. Dia bisa langsung menawar dan membeli barang yang diinginkan secara mandiri.

"Saya beli peralatan sekolah, harga bukunya memang tidak jauh beda, tapi kita bisa tawar menawar dulu sebelum membeli," tutur Adi.

Sri Hartati, seorang guru SD Negeri 01 Gondangdia menambahkan, program kunjungan ke pasar ini sekaligus untuk memperkenalkan budaya mencintai pasar tradisional, tempat jual beli yang sesuai budaya bangsa. (yon)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin**

Tanggal : **08**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

**Aspirasi
Warga Jakarta**

**Kirim SMS Bisa Berikut Foto
Ke 0813 8505 1009**

atau telepon langsung redaksi (021) 638 51729
foto kirim ke e-mail: poskotawarga@gmail.com

Gerobak Berjejer di Galur Bikin Macet

- Yth. Walikota Jakarta Pusat dan Lurah Galur Tolong di Jl. Kp. Rawa Tengah Rw 6 dan 7 mulai dari Masjid Uswatun Hasanah atau Safari sampai Musholla Annur banyak parkir motor dan grobak yang berjejer menambah kemacetan dan smerawut. Mohon untuk tindaklanjuti. Terima kasih. (08161138xxx)

**Penutup Saluran
Rusak di Jalan
Jati Bundar**

- Bapak Walikota Jakarta Pusat, di Jalan Jati Bundar, Tanah Abang, tepatnya yang ingin menuju Auri banyak penutup saluran rusak. Akibatnya dapat membahayakan pengendara yang berjalan, kami mohon untuk diperbaiki. Terima kasih. (0813164xxx)





GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Senin** Tanggal : **08** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :

1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, **5**, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom** : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



ADA LENGGANG JAKARTA, PKL MASIH MARAK

Terdapat pengingat dari dinas PKL yang tersebar di kawasan Monas (Monumen Nasional), Jakarta Pusat, Minggu, 7/6/2015. Menurut Pengingat PKL akan dibatasi kewilayahannya tiap PKL untuk berjualan di sekitar Monas dan di lingkungan sekitarnya. Untuk itu, dinas PKL yang berjualan di kawasan Monas diharapkan segera pindah ke lokasi lain.